

**PEMANFAATAN KOLOLEKSI REFERENSI UPT PERPUSTAKAAN
DALAM MENUNJANG PROSES BELAJAR
MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI MANADO**

Oleh:

**Lussy Alfons
Ardjunius Tabaga
Antonius Boham**

e-mail: alfons_lussy@yahoo.co.id.

Abstract: Utilization Unit Library Reference Collection in Manado State Polytechnic students **Introduction:** The college is an institution of higher education, which run sequentially and planned where there is a process of the scientific community in there. In Law on the National Education System 20 in 2003, stated that each unit of formal and non-formal education provides the infrastructure and facilities that meet the needs of education in accordance with the growth and development of the potential physical, intellectual, social, emotional and mental high sense. Education participants as an ideal vehicle to create a community of learning needs to be library as an element supporting the achievement of the college. It would be better for the higher education institutions can make the library service points in this case is called the referens. Development library services will appear on the components of collections, services, building or room, equipment and so forth. competency library collection particularly interesting to study, because it is through the collection of students expected to be able to develop insight by utilizing the library as a library user study. Is a major factor in the activities of reference services. Reference collection consists of various types such as dictionaries, encyclopedias, thesis, scientific papers, teaching materials, teaching materials, research reports, final reports, dissertations, journals and magazines. This collection is used by the students to the needs of basic information such as the meaning of a term, a description of an understanding, as well as the address of the person or agency specific statistical data. **Methods:** The method used in this study is the method kualitatif. **Results :** There are 12 informants in this study at Polytechnic Library Unit Manado. **Suggestion:** It is expected that the existence of a reference collection at the Polytechnic Library Unit Manado can be utilized by the students, not just when there is a settlement thesis given by lecturer.

Keywords: Utilization collection, learning process, students.

Abstak: Pemanfaatan Koleksi Referensi UPT Perpustakan dalam Mahasiswa Politeknik Negeri Manado **Pendahuluan:** Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan tinggi, yang berjalan secara berurutan dan terencana dimana terdapat suatu proses kegiatan dengan masyarakat ilmiah didalamnya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Perguruan tinggi sebagai wahana ideal untuk menciptakan masyarakat belajar perlu adanya perpustakaan sebagai suatu unsur penunjang tercapainya tujuan perguruan tinggi. Akan lebih baik bagi lembaga pendidikan tinggi tersebut dapat membuat titik-titik layanan perpustakaan dalam hal ini disebut dengan layanan referens. Perkembangan perpustakaan akan tampak pada komponen-komponen koleksi, pelayanan, gedung atau ruangan, perlengkapan dan lain sebagainya. kompotensi perpustakaan khususnya koleksi menarik untuk dikaji, karena melalui koleksi mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan wawasanya dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajarnya. Kemudian Pengguna perpustakaan adalah faktor utama dalam kegiatan jasa referensi. Koleksi referensi terdiri dari berbagai jenis seperti kamus, ensiklopedi, tesis, karya ilmiah, bahan ajar, bahan ajar, laporan penelitian, laporan akhir, disertasi, jurnal dan juga majalah. koleksi ini digunakan oleh mahasiswa untuk kebutuhan informasi dasar seperti arti sebuah istilah, uraian suatu pengertian, alamat orang atau instansi serta data statistik tertentu. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. **Hasil:** Terdapat 12 informan dalam penelitian ini di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Manado. **Saran:** Diharapkan agar

keberadaan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Politeknik Manado dapat di manfaatkan oleh mahasiswa,bukan hanya ketika ada penyelesaian tugas akhir yang diberikan oleh dosen.

Kata kunci: Pemanfaatan koleksi,Proses belajar,Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan tinggi, yang berjalan secara sistematis dan terencana dimana terdapat suatu proses kegiatan dengan masyarakat ilmiah didalamnya. Pendidikan tinggi merupakan tempat untuk mempelajari, menggali, mengkaji atau meneliti dan mengembangkan ilmu secara bebas dan objektif. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Perguruan tinggi sebagai wahana ideal untuk menciptakan masyarakat belajar perlu adanya perpustakaan sebagai suatu unsur penunjang tercapainya tujuan perguruan tinggi. Perpustakaan merupakan bagian intergral dari sebuah lembaga pendidikan yang menyediakan informasi bagi para pemakai khususnya mahasiswa, hal tersebut sesuai dengan Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian Pengguna perpustakaan adalah faktor utama dalam kegiatan jasa referensi. Pengguna dapat dikatakan sebagai orang yang berhubungan dengan menyediakan koleksi referensi. Koleksi referensi terdiri dari berbagai jenis seperti kamus, ensiklopedi, tesis, karya ilmiah, bahan ajar, bahan ajar, laporan penelitian, laporan akhir, disertasi, jurnal dan juga majalah. koleksi ini digunakan oleh mahasiswa untuk kebutuhan informasi dasar seperti arti sebuah istilah, uraian suatu pengertian, alamat orang atau instansi serta data statistik tertentu. Yang ingin dikaji lebih lanjut oleh penulis fokus pada pemanfaatan koleksi referensi dalam menunjang proses belajar mahasiswa sebagaimana judul dari tulisan ini. Murut pengamatan penulis, mahasiswa jarang memanfaatkan bahan koleksi referensi. Hal ini dikarenakan sudah tersedianya layanan internet yang mempermudah mahasiswa untuk mencari informasi. Fenomena ini memotivasi penulis untuk mengetahui lebih lanjut tentang pemanfaatan koleksi referensi UPT perpustakaan dalam menunjang proses belajar mahasiswa Politeknik Negeri Manado. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penilitian dengan judul: pemanfaatan koleksi referensi UPT perpustakaan dalam menunjang proses belajar mahasiswa Politeknik Negeri Manado.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Meleong,2002:30).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Institut Politeknik didirikan pada tahun 1987 dengan nama Politeknik Universitas Sam Ratulangi Manado, karena pada waktu itu Politeknik masih berada dibawah naungan Universitas Sam ratulangi Manado. Politeknik terbagi atas dua devisi yaitu *Engineering Devision* yang terdiri dari Teknik Sipil, Teknik Listrik dan Teknik Mesin, sedangkan *Commerce Devision* terdiri dari Akuntansi dan kesekretariatan yang sekarang menjadi Administrasi Bisnis dan Kesekretariatan yang saat itu masih berkualifikasi D II. Setahun kemudian yaitu tahun 1988 didirikanlah Perpustakaan dengan nama Perpustakaan Politeknik Universitas Sam Ratulangi Manado. Koleksi bahan pustaka pada waktu itu sangat minim dimana sebagian besar koleksi merupakan bantuan dari proyek SAGRIC Australia.

PEMBAHASAN

Salah satu pelayanan yang ada di perpustakaan adalah pelayanan referensi. Pelayanan ini menitikberatkan pada pelayanan individu agar mereka mampu memanfaatkan sumber - sumber rujukan yang dimiliki perpustakaan. Layanan referensi ini merupakan layanan rujukan untuk membantu pengguna dalam menemukan informasi serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi.

Tingkat kunjungan pengguna ke sebuah perpustakaan tergantung bagaimana perpustakaan mampu memberikan informasi yang relevan kepada pengguna. Semakin baik perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan penggunanya maka semakin sering pengguna tersebut datang ke perpustakaan karena mereka merasa informasi yang mereka butuhkan tersedia pada perpustakaan tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 322), "Arti frekuensi pengguna adalah kekerapan". Sedangkan menurut Salim (2002 : 425), dijelaskan bahwa "Frekuensi adalah sejumlah pengulangan kejadian tertentu yang teratur". Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi pemanfaatan adalah kekerapan atau keserangan pengguna.

Dalam hal ini frekuensi pemanfaatan koleksi referensi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Manado dari 12 informan pada 6 jurusan diketahui masih ada mahasiswa yang sangat kurang memanfaatkan koleksi referensi yang ada di perpustakaan. Kecenderungan mahasiswa sangat kurang memanfaatkan koleksi referensi yang ada di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Manado adalah mahasiswa dari jurusan teknik sipil, elektro dan teknik mesin. Hal ini karena pada jurusannya telah memiliki perpustakaan sendiri dan mahasiswanya juga lebih sering menggunakan layanan internet. Sedangkan untuk mahasiswa jurusan akuntansi, administrasi dan mereka pariwisata diketahui dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mereka sering memanfaatkan koleksi yang ada di bagian referensi, walaupun ada juga yang menggunakan layanan internet tetapi tidak membuat mereka untuk tidak menggunakan koleksi yang ada di bagian referensi.

Mengenai kualitas koleksi referensi Darmono (2001: 141) menyatakan bahwa layanan referensi adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan untuk koleksi - koleksi khusus seperti kamus, ensiklopedia, almanak, direktori, buku tahunan yang berisi informasi teknis dan singkat. Koleksi ini tidak boleh dibawa pulang oleh pengunjung perpustakaan tetapi hanya untuk dibaca di tempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas koleksi referensi yang ada di UPT Perpustakaan saat ini dinilai baik dan masih relevan dengan kebutuhan mahasiswa hal ini diketahui dari jawaban yang diberikan oleh 12 informan dari 6 jurusan yang ada, dimana sebagian besar mahasiswa menyatakan koleksi referensi yang ada di perpustakaan masih relevan. Hal ini dilihat dari segi fisik yaitu koleksi yang ada masih utuh, tidak sobek dan dapat dibaca serta dari segi kualitas isi koleksi buku referensi yang ada masih dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa saat ini.

Mengenai kualitas jasa layanan referensi. Kualitas adalah suatu kegiatan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan/pengguna sesuai dengan prinsip lebih murah, lebih baik, cepat, tepat, akurat, ramah, sesuai dengan harapan pelanggan/pengguna. Kualitas jasa layanan perpustakaan berkaitan erat dengan berbagai hal yang menunjang proses layanan seperti ketepatan waktu layanan, berkaitan dengan waktu tunggu dan waktu proses dan akurasi layanan, berkaitan dengan banyaknya petugas yang melayani, fasilitas pendukung seperti computer yang membantu dalam penelusuran informasi. Kualitas jasa layanan referensi di UPT Pepustakaan diketahui bahwa, sebagian besar mahasiswa menjawab kualitas jasa layanan referensi yang di UPT Perpustakaan nilai sangat baik ini dilihat dari penyediaan alat penelusuran yang disediakan oleh perpustakaan yaitu katalong *online* (OPAC) yang dapat membantu mahasiswa untuk menemukan informasi. Layanan perpustakaan.

Agar pengguna merasa puas, maka layanan pengguna perpustakaan harus berkualitas. Kemampuan serta sikap petugas jasa layanan referensi di UPT Pepustakaan diketahui bahwa, sebagian besar mahasiswa menjawab bahwa petugas yang ada di bagian referensi dalam memberikan layanan kepada mahasiswa bersikap sangat baik hal ini dilihat dari sikap petugas yang sopan, ramah dan yang paling penting adalah cepat tanggap akan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Mengenai tingkat pemahaman mahasiswa tentang jasa layanan referensi. Pemahaman mahasiswa tentang jasa layanan referensi di UPT Pepustakaan diketahui bahwa, sebagian besar mahasiswa menjawab belum paham dengan jasa layanan yang ada di perpustakaan seperti penggunaan katalong *online* (OPAC) sehingga mereka cenderung langsung bertanya kepada petugas yang ada mengenai informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian petugas yang ada perlu mengadakan bimbingan pemakai perpustakaan yaitu menuntun, mengarahkan, memberi penjelasan tentang cara – cara menggunakan catalog *online* (OPAC), menelusur sumber informasi dan menggunakan pedoman perpustakaan yang lain. Semua ini dikerjakan dalam rangka memberikan pengetahuan dan keterampilan pemakai dalam memanfaatkan perpustakaan secara cepat dan tepat tanpa mengalami kesulitan.

Koleksi bagi perpustakaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk terselenggaranya layanan perpustakaan yang baik. Jenis koleksi yang disediakan perpustakaan perguruan tinggi ada bermacam-macam. Menurut Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 24 ayat 2 menyebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Koleksi referensi yang sering dimanfaatkan di UPT Pepustakaan oleh mahasiswa adalah tugas akhir dan kamus yang digunakan sebagai acuan penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi referensi UPT Perpustakaan dalam menunjang proses belajar mahasiswa Politeknik Negeri Manado, dapat disimpulkan bahwa :

1. Frekuensi pemanfaatan koleksi referensi di UPT diketahui masih ada mahasiswa dari beberapa jurusan yang sangat kurang memanfaatkan koleksi yang ada di bagian referens seperti jurusan teknik sipil, elektro dan teknik mesin hal ini dikarenakan pada masing-masing jurusan tersebut telah memiliki perpustakaan sendiri. Sedangkan untuk mahasiswa jurusan akuntansi, administrasi dan pariwisata frekuensi pemanfaatan koleksi yang ada di UPT Perpustakaan diketahui sangat sering, dikarenakan pada ketiga jurusan tersebut belum memiliki perpustakaan sendiri di bagian jurusan.
2. Kualitas koleksi referensi yang ada di UPT Perpustakaan dinilai baik dan masih relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Hal ini dilihat dari segi fisik yaitu koleksi yang ada masih utuh, tidak sobek dan dapat dibaca serta dari segi kualitas isi koleksi buku referens yang ada masih dapat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa saat ini.
3. Kualitas jasa layanan referensi di UPT Pepustakaan diketahui bahwa, sangat baik ini dilihat dari penyediaan alat penelusuran yang disediakan oleh perpustakaan yaitu katalog *online* (OPAC) yang dapat membantu mahasiswa untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan secara cepat, tepat dan akurat.
4. Kemampuan serta sikap petugas jasa layanan referensi di UPT Pepustakaan diketahui memiliki sikap yang sangat baik, hal ini dilihat dari sikap petugas yang sopan, ramah dan yang paling penting adalah kemampuan petugas yang cepat tanggap akan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.
5. Tingkat pemahaman mahasiswa tentang jasa layanan referensi di UPT Pepustakaan diketahui belum paham dengan jasa layanan yang ada di perpustakaan seperti penggunaan katalog *online* (OPAC) sehingga mereka cenderung langsung bertanya kepada petugas yang ada mengenai informasi yang dibutuhkan.
6. Manfaat koleksi referensi dalam menunjang proses belajar mahasiswa di UPT Pepustakaan diketahui bahwa, koleksi referensi yang ada di UPT Perpustakaan sangat bermanfaat dan menunjang proses belajar mahasiswa.
7. Koleksi referensi yang sering dimanfaatkan di UPT Pepustakaan adalah tugas akhir dan kamus yang digunakan sebagai acuan penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa maupun untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyo. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Buku Pedoman Perguruan Tinggi, Edisi ke-2, Jakarta: Dikti, 1994.
- Buku Pedoman Perguruan Tinggi, Edisi ke-3, Jakarta: Dikti, 2004.
- Darmono. *Perpustakaan Sekolah, Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo, 2007.

- Daryanto. *Pengetahuan Praktis Bagi Pustakawan*. Bandung: Bandung Cipta, 1986.
- Hernandono. *Perpustakaan Dan Kepustakaan Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1997.
- Indonesia. *Undang-Undang No 43 Tentang Perpustakaan*, Jakarta: Kanisius,2007.
- Lhasa, HS. *Mengembangkan dan Mengevaluasi Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Buletin Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi (FKP2T)* Th.V No.1-2.2000
- Martono, E. *Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi*. Jakarta : Gramedia,1991.
- Moleong, Lexyi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1990.
- Noerhayati, S. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*. Bandung: Alumi, 1987.
- Onong Cahyana Effendi. *Metode Penelitian Komunikasi, Edisi ke-3*,2010
- Pamuntjak, Sjharial. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan,2000.
- Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Prastowo, Andi. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Raharjo,Arlinah Imam. *Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia, dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Informasi Vol.1 No.2.1992*.
- Soetminah. *Perpustakaan, Kepustakaan, dan Kepustakaan*. Jogyakarta: Kanisius, 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008
- The,Liang Gie. *Proses Belajar Mahasiswa: Sebuah Studi Kasus*. Jakarta: Rafika, 1985.

Sumber lain:

- [Www.academia.edu/pengembangan](http://www.academia.edu/pengembangan) dimensi kwalitas jasa dan hubungannya dengan kepuasan.
- Repository.usu.ac.id/bitstream/.../4/chapter%20ii.pdf